



Kemenhub Maklumi

Alasan Pemkot

■ Penutupan Jalan Perlintasan Lempuyangan Belum Terealisasi

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta telah bertemu dengan pihak Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia pada awal Mei 2018. Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan pertemuan tersebut membahas tentang rencana penutupan jalan perlintasan kereta api di wilayah Lempuyangan.

Dalam kesempatan tersebut, Heroe menuturkan beberapa alasan penutupan jalan perlintasan Lempuyangan tidak dapat segera terealisasi.

"Dari pembicaraan tersebut, Kemenhub memahami apa yang kita rasakan. Kita bukan menolak, tapi mengurangi dampak yang lebih buruk bila jalan tersebut ditutup sekarang. Nanti kita sama-sama dengan Kemenhub mengkaji lagi kawasan penataan lalu lintas di Lempuyangan," ujarnya, ditemui di DPRD Kota

Kami tunjukkan foto-foto tentang kepadatan jalan di area tersebut sehingga mereka tahu tidak mudah itu menutup jalan. Mereka memahami itu," bebernya.

Heroe Poerwadi
Wakil Wali Kota Yogyakarta

Yogyakarta, Senin (28/5). Ia menuturkan, keberadaan jalan perlintasan kereta api tersebut merupakan titik

strategis pertemuan arus lalu lintas dari utara, selatan, dan timur. Ketika ada penutupan, maka yang terjadi adalah berkurangnya kapasitas jalan. Sementara jalan layang di atasnya, jauh lebih sempit dari pada jalan di bawahnya.

Heroe menambahkan, alasan terkuat fly over dibangun adalah untuk mengurangi kemacetan yang berada di bawah. Hal tersebut membuat pihaknya meminta bila jalan ditutup, maka harus ada penambahan lebar fly over dan juga ada jalan lain yang menghubungkan titik-titik strategis.

Titik macet

Ia berharap, ruas jalan utama di Yogyakarta jangan sampai tercatat sebagai titik macet. Saat ini kemacetan terpanjang rutin terjadi, baik saat akhir pekan atau libur panjang di Maliboro. Heroe menegaskan jangan sampai kemacetan merembet ke Lempuyangan ketika jalan ditutup.

"Kami tunjukkan foto-foto tentang kepadatan jalan di area tersebut sehingga mereka tahu tidak mudah itu menutup jalan. Mereka memahami itu," bebernya.

Penutupan jalan yang seharusnya dilakukan pada 2019, menurut Heroe belum tentu akan dilaksanakan pada saat itu. Pasalnya, baik dari pihaknya maupun Kemenhub masih akan melakukan kajian.

"Ops! lain nanti akan ada operator dari Dinas Perhubungan yang berjaga di perlintasan. Repot juga kzn kalau ada kereta cepat," ucapnya. (kur)

Penambahan Jalan Layang

1.
 2.
 3.
 4.
 5.

KETUA Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Christiana Agustiani sebelumnya mengatakan, usulan penambahan jalan layang merupakan usulan yang bagus.

Hal tersebut dikarenakan bila jalan perlintasan tersebut ditutup, maka beban kendaraan yang akan melalui jalan layang pasti bertambah. Itu juga harus ditegaskan kembali apakah jalan layang yang ada kuat untuk menampung bertambahnya kendaraan yang melaluinya.

"Pemerintah provinsi se-

harusnya sudah mengomunikasikan ini dengan DPU PKP dan Dishub Kota Yogyakarta," jelasnya.

Selain menambah jalan layang, alternatif lain adalah dengan membuat jalan di bawah perlintasan. Namun, naik jalan layang maupun jalan di bawah tanah, seharusnya pemerintah harus sudah melakukan kajian.

"Dari hasil kajian itu bisa ditentukan apakah jalan yang terbaik untuk mengatasi masalah di Lempuyangan," tandasnya. (kur)

Perhubungan
Netral
Biasa
Itik diketh

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005